

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian di definisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga diperoleh suatu pemahaman dan pengertian dari topik, gejala atau isu tertentu (Raco, 2010). Metode penelitian ini meliputi desain penelitian, batasan istilah, lokasi dan waktu penelitian, partisipan, pengumpulan data, keabsahan data, analisa data, dan etika penelitian.

3.1 Desain penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu kesatuan rencana yang terinci mengenai cuaca memperoleh data, menganalisis data dan menginterpretasikan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Nursalam (2008) yaitu metode penelitian merupakan cara memecakan masalah berdasarkan keilmuan. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah diskriptif observasional dengan studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian suatu unit penelitian secara intensif misalnya, satu penderita, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yaitu penulis menganalisa tentang asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga yang menderita anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rejowinangun Kabupaten Trenggalek

3.2 Batasan istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini batasan istilah asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota mengalami anemia pada ibu hamil. Suatu tindakan keperawatan pemberian profesional yang berpegang pada standar keperawatan yang meliputi: Pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), evaluasi, secara komprehensif pada sekumpulan orang yang masih memiliki hubungan darah atau tinggal serumah dimana salah satu anggotanya memiliki kadar Hb dalam darah kurang dari normal pada ibu hamil yaitu kadar Hb < 11 g/dl.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang diikuti sertakan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan dan memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan kewajibanya. Partisipan pada penelitian ini adalah keluarga dengan salah satu anggota keluarga yang menderita anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rejowinangun Trenggalek. Kriteria partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga dengan salah satu anggota keluarga yang memiliki ibu hamil menderita anemia (Hb < dari normal), bersedia menjadi partisipan yang kooperatif dan partisipan berada di rumah.

3.4 Lokasi dan waktu penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga yang menderita anemia pada ibu hamil dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Rejowinangun.

3.4.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Maret, 06 Maret, dan 09 Maret 2024.

3.5 Pengumpulan data

3.5.1 Instrumen

Menurut Arikunto (2006), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian yang terdiri dari 2 instrumen penelitian yaitu instrumen inti dan instrumen bantu. Instrumen inti terdiri dari peneliti sendirisedangkan instrumen bantu merupakan alat bantu dalam melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan peneliti adalah format asuhan keperawatan keluarga, format tersebut terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Sedangkan alat yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik pada klien antara lain, stetoskop dan jam tangan untuk mengukur nadi klien dan respiratori klien, tensi meter dan stetoskop untuk mengukur tekanan darah klien, termometer untuk mengukur suhu tubuh klien, untuk melakukan pemeriksaan auskultasi pada bagian thorax serta abdomen klien peneliti menggunakan stetoskop. Hal ini sesuai dengan

pendapat Sugiyono (2007), bahwa dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya.

3.5.2 Metode

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi) dan studi dokumentasi.

1) Wawancara

Metode wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Metode ini digunakan peneliti untuk menanyakan hasil pengkajian berupa alasan masuk rumah sakit, keluhan yang dialami pasien sekarang, riwayat keluarga, dan sebagainya.

2) Observasi Pemeriksaan Fisik

Metode observasi adalah pengamatan dengan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti menggunakan metode pemeriksaan fisik yaitu dengan pendekatan IPPA: Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi.

3) Studi Dokumentasi

Penelitian menggunakan studi dokumentasi dengan tujuan melengkapi beberapa data yang perlu digunakan oleh peneliti yang datanya tidak dapat didapatkan dari penelitian yang

sebelumnya dipilih berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan kasus pasien dari tenaga medis yang lain.

3.5.3 Prosedur pengumpulan data

Proses pengumpulan data didahului dengan konsultasi bab 1 sampai dengan 3 ke dosen pembimbing, setelah acc bab 1 sampai dengan 3 dilanjutkan seminar dengan proposal setelah selesai revisi seminar proposal, peneliti mendapatkan surat izin dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek, DINKES PPKB Kabupaten Trenggalek, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik dan Puskesmas Rejowinangun. Peneliti mengantarkan surat ke Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik kemudian mendapatkan surat balasan ke DINKES PPKB, dari dinas kesehatan mendapatkan surat balasan untuk kampus dan Puskesmas Rejowinangun. Kemudian peneliti berkordinasi dengan perawat PKM mencari penderita yang sesuai dengan kasus atau judul penelitiannya. Kemudian peneliti melakukan kunjungan ke rumah penderita yang telah ditentukan. Peneliti melakukan kontrak waktu, tempat dan topik serta peneliti melakukan tindakan preorientasi atau memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan pada penderita dan keluarga. Kemudian peneliti melakukan *inform consent* berkaitan dengan kesediaan penderita untuk dijadikan subyek penelitian secara sukarela tanpa keterpaksaan. Setelah penderita menyatakan kesediaannya untuk menjadi subyek penelitian maka peneliti meminta bukti kesediaan penderita secara tertulis dengan cara menandatangani surat persetujuan menjadi subyek

penelitian. Setelah persetujuan didapatkan maka peneliti mulai melakukan pengkajian pada penderita kemudian merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana keperawatan dan mengevaluasi hasil dari tindakan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita anemia pada ibu hamil.

3.6 Keabsahan data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Keabsahan data pada proposal karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Sugiyono, 2011). Berikut merupakan uraian derajat tersebut, yaitu:

3.6.1 Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian sesuai dengan tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 Keteralihan (*Transferability*)

Transferability adalah sejauh mana hasil dari penelitian studi kasus pada suatu subjek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek

penelitian yang lain artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian (*Confirmability*) memiliki makna bahwa sesuatu itu objektif. Jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.

3.6.4 Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode studi kasus.

3.7 Analisa data

Setelah data-data terkumpul, maka tahap selanjutnya yang akan dilakukan yaitu analisa data dari hasil wawancara, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Prinsip dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah suatu proses mencari data, menyusun data-data yang telah didapatkan dan selanjutnya menganalisis kesenjangan data antara teori dan fakta di lapangan yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun dari dokumentasi keperawatan selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah difahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2014).

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Merupakan cara persetujuan antara penulis dengan subjek penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* diberikan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Sebelum penelitian, penulis menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan partisipan untuk menjadi subjek penelitian. Partisipan yang telah diberi penjelasan menyatakan setuju untuk menjadi subjek penelitian dan menandatangani lembar *informed consent*.

3.8.2 Anonymity (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti cukup mencantumkan nama dengan inisial, tidak mencantumkan nama lengkap pada narasi laporan hasil penelitian.

3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penulis, lembar persetujuan yang tertera nama lengkap subjek dan telah ditanda tangani oleh subjek tidak dicantumkan dalam karya tulis ilmiah ini. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil karya tulis ilmiah. Data-data yang disajikan akan dijaga kerahasiaannya dari pihak yang tidak berkepentingan dalam penelitian.